

Abstrak

Penelitian ini disusun oleh **Reza Muh Fitrah** dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab melalui penggunaan Google Translate dan Kamus Al-Munawwir di MA Jabal Nur Balaburu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab sehingga memerlukan alat bantu penerjemahan. Google Translate dipilih karena kepraktisannya dalam memberikan hasil terjemahan secara cepat, sedangkan Kamus Al-Munawwir dipilih karena memiliki keakuratan dan kedalaman makna yang lebih kontekstual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain komparatif. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XII yang diberikan tes penerjemahan kosakata menggunakan kedua media tersebut. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Translate mampu memberikan hasil terjemahan dengan cepat, namun masih kurang konsisten dan sering tidak sesuai dengan konteks. Sebaliknya, Kamus Al-Munawwir memberikan terjemahan yang lebih akurat, stabil, dan sesuai konteks meskipun membutuhkan waktu lebih lama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kamus Al-Munawwir lebih efektif dibandingkan Google Translate dalam meningkatkan kemampuan siswa mengartikan kosakata bahasa Arab.

Kata Kunci: Google Translate, Kamus Al-Munawwir, kosakata bahasa Arab, penerjemahan.

ABSTRACT

This research, written by **Reza Muh. Fitriah**, aims to examine the differences in students' ability to understand Arabic vocabulary through the use of Google Translate and *Kamus Al-Munawwir* at MA Jabal Nur Balaburu. The background of this study arises from the fact that many students still face difficulties in mastering Arabic vocabulary, thus requiring translation tools as learning aids. Google Translate was chosen for its practicality and speed in providing translations, while *Kamus Al-Munawwir* was selected for its accuracy and contextual depth of meaning.

This study employs a quantitative approach with a comparative design. The research sample consisted of twelfth-grade students who were assigned a vocabulary translation test using both tools. The data obtained were analyzed using statistical tests to identify significant differences between the two.

The findings indicate that Google Translate enables students to produce translations quickly; however, the results are often inconsistent and lack contextual relevance. In contrast, *Kamus Al-Munawwir* provides more accurate, stable, and contextually appropriate translations, although it requires more time to use. Therefore, it can be concluded that *Kamus Al-Munawwir* is more effective than Google Translate in enhancing students' ability to interpret Arabic vocabulary.

Keywords: Google Translate, *Kamus Al-Munawwir*, Arabic vocabulary, translation.